

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS,
DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
Kabupaten Maluku Tenggara)**

Yeni Marlina

E-mail: yenimarlina1629@gmail.com

Amba Nurdin Rettob

E-mail: nurdin75amba@gmail.com

Hj. Syamsiah Ingratubun

E-mail: Syamsiahingratubun2017@gmail.com

Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Umel Tual

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the financial performance of the Regional Drinking Water Company in Southeast Maluku Regency in terms of the ratio of Liquidity, Solvency, Activity and Profitability for the period 2016 - 2018.

The type of research used is descriptive research, namely research that reveals a problem with the actual situation based on financial statement data so that this study reveals facts based on these numerical data. The researched the ratio of liquidity, solvency, activity and profitability. The results show that (1) financial performance is seen from the liquidity ratio, the Quick Ratio indicator is said to be good and working capital to total assets fluctuates. (2) the financial performance is seen from the solvency ratio, the debt to total assets ratio indicator is said to be good and the debt to total equity ratio is said to be not good. (3) the financial performance is seen from the activity ratio, the indicator of inventory turnover is said to be good. (4) the financial performance is seen from the profitability ratio, the gross profit margin indicator is said to be good and the return on assets (ROA) is said to be not good.

***Keywords:** Liquidity, Solvency, Activity, Profitability, and Financial Performance*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara di tinjau dari rasio Profitabilitas, aktivitas, likuiditas, solvabilitas periode 2016 – 2018.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengungkapkan suatu masalah dengan keadaan sebenarnya berdasarkan data laporan keuangan sehingga penelitian ini mengungkapkan fakta-fakta yang didasarkan pada data angka tersebut. Adapun yang diteliti rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja keuangan dilihat dari rasio Likuiditas, indikator Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dikatakan baik dan *working capital to total assets* mengalami fluktuasi. (2) kinerja keuangan dilihat dari rasio Solvabilitas, indikator *debt to total assets ratio* dikatakan baik dan *debt to total equity ratio* dikategorikan tidak baik. (3) kinerja keuangan dilihat dari rasio Aktivitas, indikator perputaran persediaan (*inventory turn over*) dikatakan baik. (4) kinerja keuangan dilihat dari rasio Profitabilitas, indikator *gross profit margin* dikatakan baik dan *return on assets* (ROA) dikatakan tidak baik.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. (Wijaya, 2007:13).

Menurut Khalis (2010) analisis rasio keuangan merupakan metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos pada laporan keuangan baik individual maupun kombinasi.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya (Munawir, 2010:31). Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Sutrisno, 2009). Rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Munawir, 2007:33).

Pengertian kinerja keuangan adalah factor – factor tertentu untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003).

PDAM berfungsi melayani masyarakat melalui penyediaan air minum yang terorganisir melalui kerja sama dengan pemerintah daerah.

Tabel 1. PDAM Kabupaten Maluku Tenggara Laporan Laba/Rugi Per 31 Desember 2016 – 2018

Nama Akun	Periode		
	2016	2017	2018
Penjualan	4.879.035.725	5.897.210.291	6.431.164.609
Laba Bersih Setelah Pajak	398.463.493	174.000.003	120.372.912

Sumber: PDAM, 2020.

Dilihat dari Tabel diatas menunjukkan bahwa penjualan tahun 2016 PDAM memperoleh penjualan sebesar Rp. 4.879.035.725,-. Kemudian pada tahun 2017 PDAM memperoleh Penjualan sebesar Rp. 5.897.210.291,-.

Pada tahun 2018 PDAM memperoleh penjualan sebesar Rp. 6.431.164.609,-. Dari data keuangan PDAM laba bersih pada tahun 2016 sebesar Rp. 398.463.493,-, pada tahun 2017 PDAM memperoleh laba bersih sebesar Rp. 174.000.003,-, berarti mengalami penurunan laba sebesar Rp. 224.463.490,-. Dan pada tahun 2018 PDAM mengalami laba bersih sebesar Rp. 120.372.912,-, berarti mengalami penurunan laba sebesar Rp. 53.627.091,-. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul: **"Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Maluku Tenggara"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kantor PDAM Langgur JL. Jenderal Sudirman, Kel. Ohoijang Watdek, Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara. Waktu dalam penelitian ini adalah bulan Juni - Juli 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, adapun jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PDAM Langgur Kabupaten Maluku Tenggara, ditinjau dari rasio Profitabilitas, Likuiditas, Aktivita, dan Solvabilitas.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan di PDAM Langgur Kabupaten Maluku Tenggara. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca, dan Laporan Laba Rugi periode 2016-2018.

Jenis data digunakan penelitian ini adalah data sekunder yakni Neraca Keuangan PDAM periode 2016 – 2018 dan Laporan rugi/laba PDAM periode 2016-2018.

Alat Analisa Data

1. Analisis Rasio Likuiditas

a. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{kewajiban jangka pendek}}$$

(Samryn, 2012:417)

b. Working Capital to Total Assets

$$\text{Working Capital to Total Assets} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Harmono, 2011:108)

2. Analisis Rasio Solvabilitas

a. Debt To Total Assets Ratio

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} =$$

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2001:233)

b. Debt To Total Equity Ratio

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} =$$

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2001:234)

3. Analisis Rasio Aktivitas

a. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)

$$\text{Perputaran persediaan (Inventory Turn Over)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

(Kasmir, 2012:180)

4. Analisis Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} =$$

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (\text{Sutrisno, 2001:238})$$

b. Return On Assets (ROA)

$$\text{Return On Assets (ROA)} =$$

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Harmono, 2011:110)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Rasio Likuiditas

1. Quick Ratio

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Quick Ratio* PDAM Kabupaten Maluku Tenggara Periode 2016-2018

Jenis Rasio	Periode		
	2016	2017	2018
<i>Quick ratio</i> (Rasio Cepat)	54,75 Kali	67,25 Kali	107,67 Kali

Sumber : Data dianalisis, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *quick ratio* (rasio cepat), maka dapat di peroleh gambaran bahwa *quick ratio* (rasio cepat) pada tahun 2016 sebanyak 54,75 kali dengan perputaran aktiva lancar Rp 2.376.234.441 dikurangi persediaan Rp 154.213.000 dan kewajiban jangka pendek Rp 40.585.000. Kemudian pada tahun 2017 *quick ratio* (rasio cepat) mengalami peningkatan sebanyak 67,25 kali dengan perputaran aktiva lancar Rp 2.879.531.451 dikurangi persediaan Rp 149.965.000 dan kewajiban jangka pendek Rp 40.585.000. Dan tahun 2018 *quick ratio* (rasio cepat) mengalami peningkatan sebanyak 107,67 Kali dengan perputaran aktiva lancar Rp 4.446.158.084 dikurangi persediaan Rp 76.143.000 dan kewajiban jangka pendek Rp 40.585.000 dalam perputaran aktiva lancar untuk membayar hutang lancar.

2. Working Capital to Total Asset

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Working Capital to Total Asset* PDAM Kabupaten Maluku Tenggara Periode 2016-2018

Jenis Rasio	Periode		
	2016	2017	2018
<i>Working Capital to Total Asset</i>	0,35	0,2z8	0,37

Sumber : Data dianalisis, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *Working Capital to Total Asset*, maka dapat di peroleh bpada tahun 2016 *Working Capital to Total Asset* sebesar 0,35 dengan perputaran aktiva lancar

sebesar Rp 2.376.234.441 dengan dikurangi utang lancar sebesar Rp 40.585.000 dan total aktiva sebesar Rp 6.626.743.142. tahun 2017 *Working Capital to Total Asset* 0,28 dengan perputaran aktiva lancar sebesar Rp 2.879.531.451 dengan dikurangi utang lancar sebesar Rp 40.585.000 dan total aktiva sebesar Rp 9.860.439.254. Tahun 2018 *Working Capital to Total Asset* 0,37 dengan perputaran aktiva lancar sebesar Rp 4.446.158.084 dengan dikurangi utang lancar sebesar Rp 40.585.000 dan total aktiva sebesar Rp 11.906.464.194.

B. Analisis Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Total Assets Ratio*

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Debt to Total Assets Ratio* PDAM Kabupaten Maluku Tenggara Periode 2016-2018

Jenis Rasio	Periode		
	2016	2017	2018
<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	0,61 %	0,41 %	0,34 %

Sumber : Data dianalisis, 2020

Data di atas menunjukkan *debt to total assets ratio* pada tahun 2016 sebesar 0,61% dengan perputaran total hutang sebesar Rp 40.585.000 dan total aktiva sebesar Rp 6.626.743.142, *debt to total assets ratio* pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,41% dengan perputaran total hutang sebesar Rp 40.585.000 dan total aktiva sebesar Rp 9.860.439.254, disebabkan karena semakin meningkat jumlah aktiva dari jumlah hutang, tahun 2018 *debt to total assets ratio* menjadi 0,34% dengan perputaran total hutang sebesar Rp 40.585.000 dan total aktiva sebesar Rp 11.906.464.194, disebabkan karena semakin meningkat jumlah aktiva dari jumlah hutang.

2. *Debt to Total Equity Ratio*

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Debt to Total Equity Ratio* PDAM Kabupaten Maluku Tenggara Periode 2016–2018

Jenis Rasio	Periode		
	2016	2017	2018
<i>Debt to Total Equity Ratio</i>	0.62 %	0.41 %	0.34 %

Sumber : Data dianalisis, 2020

Berdasarkan gambaran hasil perhitungan *debt to total equity ratio* pada tahun 2016 sebesar 0,62% dengan perputaran total utang sebesar Rp 40.585.000 dan total modal sebesar Rp 6.586.158.142. kemudian pada tahun 2017 *debt to total equity ratio* mengalami penurunan sebesar 0,41% dengan perputaran total utang sebesar Rp 40.585.000 dan total modal sebesar Rp 9.819.854.254, disebabkan karena semakin meningkat dari jumlah modal dari utang perusahaan, dan pada tahun 2018 *debt to total equity ratio* mengalami penurunan sebesar 0,34% disebabkan karena semakin meningkat jumlah modal dari utang perusahaan.

C. Analisis Rasio Aktivitas

1. Perputaran Persediaan (*Invenstory Turn Over*)

Tabel 6. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan PDAM Kabupaten Maluku Tenggara Periode 2016-2018

Jenis Rasio	Periode		
	2016	2017	2018
Perputaran Persediaan (<i>Invenstory Turn Over</i>)	31.64 kali	39.32 kali	84.23 kali

Sumber : Data dianalisis, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Perputaran Persediaan (*Invenstory Turn Over*) di peroleh gambaran bahwa pada tahun 2016 Perputaran Persediaan (*Invenstory Turn Over*) adalah sebanyak 31,64 kali dengan perputaran penjualan sebesar Rp 4.879.035.725 dan persediaan sebesar Rp 154.213.000. Kemudian pada

tahun 2017 Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) mengalami peningkatan sebanyak 39,32 kali dengan perputaran penjualan sebesar Rp 5.897.210.291 dan persediaan sebesar Rp 149.965.000. Dan pada tahun 2018 Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) mengalami peningkatan sebanyak 84,23 kali dengan perputaran penjualan sebesar Rp 6.413.164.609 dan persediaan sebesar Rp 76.143.000.

D. Analisis Rasio Profitabilitas

1. *Gross Profit Margin*

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* PDAM Kabupaten Maluku Tenggara Periode 2016-2018

Jenis Rasio	Periode		
	2016	2017	2018
<i>Gross Profit Margin</i>	47.96%	48.54%	46.49%

Sumber : Data di analisis, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *gross profit margin*, maka dapat di peroleh gambaran bahwa pada tahun 2016 *gross profit margin* sebesar 47,96% dengan perputaran laba kotor sebesar Rp 2.339.876.268 dan penjualan sebesar Rp 4.879.035.725. 2017 *gross profit margin* 48,54% dengan perputaran laba kotor sebesar Rp 2.862.559.824 dan penjualan sebesar Rp 5.897.210.291. tahun 2018 *gross profit margin* menjadi 46,49% dengan perputaran laba kotor sebesar Rp 2.981.881.543 dan penjualan sebesar Rp 6.413.164.609.

2. *Return On Assets (ROA)*

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Return On Assets (ROA)* PDAM Kabupaten Maluku Tenggara Periode 2-16-2018

Jenis Rasio	Periode		
	2016	2017	2018
<i>Return On Assets (ROA)</i>	6.01%	1.76%	0.01%

Sumber : Data dianalisis, 2020

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis *return on assets (ROA)* diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2016 *return on assets (ROA)* sebesar 6,01% dengan perputaran laba bersih setelah pajak Rp 398.463.493 dan total aktiva sebesar Rp 6.626.743.142. kemudian pada tahun 2017 *return on assets (ROA)* mengalami penurunan sebesar 1,76% dengan perputaran laba bersih sesudah pajak Rp 174.000.003 dan total aktiva sebesar Rp 9.860.439.254 dikarenakan hasil laba bersih setelah pajak menurun dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2018 *return on assets (ROA)* mengalami penurunan sebesar 0,01% dengan perputaran laba bersih sesudah pajak sebesar Rp 120.372.912 dan total aktiva sebesar Rp 11.906.464.194 dikarenakan hasil laba bersih sesudah pajak lebih menurun dan total aktiva lebih tinggi.

KESIMPULAN

1. Kinerja keuangan PDAM Kabupaten Maluku Tenggara di tinjau dari rasio likuiditas antara lain:
 - a. Berdasarkan *quick ratio* (Rasio Cepat) pada tahun 2016-2018 dikatakan baik.
 - b. Berdasarkan *working capital to total asset* pada tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi.
2. Kinerja Keuangan PDAM Kabupaten Maluku Tenggara di tinjau dari rasio Solvabilitas antara lain:
 - a. Berdasarkan *debt to total assets ratio* pada tahun 2016-2018 dikatakan baik.
 - b. Berdasarkan *debt to total equity ratio* pada tahun 2016-2018 dikatakan tidak baik.
3. Kinerja Keuangan PDAM Kabupaten Maluku Tenggara di tinjau dari rasio aktivitas antara lain:

- a. Berdasarkan Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) pada tahun 2016-2018 dikatakan baik.
4. Kinerja Keuangan PDAM Kabupaten Maluku Tenggara di tinjau dari rasio profitabilitas antara lain:
 - a. Berdasarkan *gross profit margin* pada tahun 2016-2018 dikatakan baik.
 - b. Berdasarkan *return on assets* (ROA) pada tahun 2016-2018 dikatakan tidak baik.

Penerapannya. Jakarta: PT Gramedia

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Ed. 1, Cet.3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama cetakan ketujuh. Jakarta: Rajawali pers.
- Kasmir. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan keempat belas Yogyakarta: Liberty.
- Samryn,L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Revisi Ke Tiga. Jakarta: Rajawali.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan*